

## PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR SELAMA MASA PANDEMI COVID - 19

**Sarah Fazilla**

PGMI IAIN Lhokseumawe

email: sarahfazila@iainlhokseumawe.ac.id

### **Abstrak**

*Adanya penyebaran covid-19 saat ini tentunya menjadi tantangan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan dasar sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring (online). Dalam pelaksanaannya pada jenjang pendidikan dasar peran orang tua menjadi hal yang fundamental agar proses pembelajaran online dapat terlaksana dengan maksima. Pada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran online pada anak usia sekolah dasar selama masa pandemic covid 19. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orang tua memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran online dan telah melakukan perannya dengan baik walaupun belum maksimal baik dalam hal pembimbingan, pendampingan dan penyediaan fasilitas pendukung. Namun dalam pelaksanaannya juga terdapat berbagai kendala diantaranya kesulitan dalam memberi pemahaman materi kepada anak, manajemen waktu yang belum dapat diatur anantara bekerja dan mendampingi anak serta terkendala pada jaringan dan kuota internet. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam proses pembelajaran online pada anak selama masa pandemi Covid – 19 sudah baik namun terdapat sebagian orang tua yang belum maksimal dalam pelaksanaannya dengan berbagai kendala yang ada.*

**Kata Kunci:** *Peran Orang Tua, Pembelajaran Online, Anak Usia Sekolah dasar, Pandemi Covid-19*

### **1. PENDAHULUAN**

Pola penyebaran virus Corona (Covid-19) yang dengan cepat meluas ke seluruh belahan dunia, menimbulkan perubahan pola aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia. Indonesia juga menjadi salah satu Negara dengan yang jumlah positif kasus Covid – 19 yang terus meningkat setiap hari nya.

Dengan adanya penyebaran covid-19 saat ini tentunya menjadi tantangan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan dasar. Dimana proses pembelajaran saat ini tidak dapat dilakukan melalui kegiatan tatap muka, melainkan diharuskan melalui pembelajaran daring. Pembelajaran merupakan hal utama dalam pendidikan yang proses pelaksanaannya berjalan secara berkelanjutan. Seiring bertambahnya angka pasien positif Covid – 19 di Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid – 19 pada satuan pendidikan, program belajar ini telah ditetapkan pada berbagai tingkatan pendidikan di Indonesia dari tingkat pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi ( Kemendikbud, 2020).

Proses pembelajaran secara daring (online) mulai diterapkan di seluruh Indonesia sesuai zona yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam pelaksanaannya tentu terdapat berbagai permasalahan terutama pada jenjang pendidikan dasar. Agar pelaksanaannya berjalan efektif dibutuhkan dukungan penuh dari orang tua yang saat ini menjadi patner guru dalam membimbing dan mendidik anak di rumah. Realitanya masih terdapat orang tua yang kurang setuju dengan pembelajaran online karena kesulitan dalam membagi waktu untuk bekerja dan mendampingi anak dalam

mengikuti pembelajaran dari rumah setiap harinya. Orang tua juga berpendapat pola pikir anak dirumah cenderung lebih suka bermain daripada belajar, namun di sekolah anak cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran karena adanya interaksi dengan guru dan teman sebaya. Secara tidak langsung hal ini terkait dengan pola asuh orang tua terutama dalam hal memotivasi anak agar dapat menerima materi pelajaran walaupun proses pembelajaran dilaksanakan di rumah.

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi pola asuh orang tua; yaitu karakteristik orang tua yang berupa, kepribadian orang tua setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya. Keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya (Hurlock, 1999).

Peran orang tua dalam mendidik anak memiliki andil yang sangat besar dan berpengaruh terhadap kemampuan anak terutama dalam bidang pendidikan. (Hero & E.S, 2018) menyatakan bahwa melalui peran orang tua dalam belajar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, peningkatan prestasi belajar siswa menunjukkan suatu hasil yang positif dari sebelumnya yang terbukti dari nilai-nilai yang diperoleh di kelas dan juga melalui tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan adanya pandemic Covid – 19 peran orang tua menjadi hal penting dan sangat diperlukan demi berlangsungnya proses pendidikan bagi anak, diharapkan orang tua dapat memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terlarut dan menularkan. Selain itu orang tua juga dapat memotivasi anak agar lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Maka berdasarkan uraian diatas,

peneliti ingin meneliti “peran orang tua dalam pembelajaran online pada anak usia sekolah dasar selama masa pandemic Covid – 19”.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Peran orang Tua

Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Menurut Lestari (Lestari, 2012) “peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak”. Lebih lanjut Mahmud, dkk (Mahmud, G, & Y, 2014) tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam hal pengasuhan, pemeliharaan dan pendidikan anak, ajaran Islam menggariskannya sebagai berikut: 1). Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akidah, 2). Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akhlak, 3). Tanggung jawab pemeliharaan kesehatan anak dan 4). Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan intelektual. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terkait dengan cara atau metode apa yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam keidupan bermasyarakat.

Peran orang tua sangat penting dalam keluarga terutama terhadap perkembangan anak baik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang sering dijumpai anak, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada karakter seorang anak. Oleh karena itu, orang tua harus membimbing dan memberikan contoh yang baik pada anak, Ki Hajar Dewantara (dalam (Tirtarahardja & Sulo, 2018) menyatakan bahwa “suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individual maupun pendidikan sosial”. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan hal utama dan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan pendidikan anak-anaknya, karena

orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik pertama dan utama. Adapun peran orang tua terhadap pendidikan anak, yaitu;

- a. Sebagai Pembimbing. Bimbingan belajar dari orang tua merupakan bagian yang memiliki peran dalam membawa anak dalam mencapai tujuan yang akan diraih. Selain dari hal tersebut orang tua semestinya juga dapat diajak untuk bekerja sama dalam mendapatkan dan memperoleh inovasi sistem belajar mereka yang efektif dan efisien, sehingga anak tetap terkoordinir sebagaimana mestinya
- b. Memberikan Fasilitas Belajar Anak. Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan baik, apabila fasilitas cukup tersedia. Namun bukan semata-mata berarti orang tua harus memaksakan dirinya untuk mencapai tersedianya fasilitas tersebut. Akan tetapi, setidaknya orang tua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang diperlukan oleh anak, dan ini tentu saja ditentukan dengan kondisi ekonomi yang ada
- c. Pemberian Motivasi Belajar dari Orang Tua Kepada Anak. Motivasi orang tua kepada anaknya sangat penting dalam rangka meningkatkan minat dan rangsangan anak untuk belajar. Motivasi ini dapat diberikan melalui 3 bentuk yaitu: motivasi belajar yang bersifat tidak langsung, motivasi untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi, serta motivasi untuk memperbaiki prestasi.
- d. Pemberian Perhatian Atau Pengawasan dari Orang Tua Kepada Anaknya. Pemberian perhatian atau pengawasan dari orang tua kepada anaknya merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh setiap orang tua. Perhatian dan pengawasan tersebut meliputi: rutinitas kegiatan anak dirumah, pemanfaatan waktu senggang anak, kedisiplinan waktu belajar anak, gangguan atau hambatan yang dialami anak, pergaulan anak dengan teman-temannya, serta prestasi belajar anak. (Drost, 1999).

### **Pembelajaran Online**

Pembelajaran online (*E-Learning*) sudah menjadi kebutuhan selama masa pandemi saat ini, secara terminologis, e-learning dapat dimaknai sebagai proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati, 2010). Lebih lanjut (Dahiya, 2016) mengemukakan E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Adapun Karakteristik E-learning yaitu; 1). Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (self learning materials) yang kemudian disimpan di dalam komputer, sehingga dapat untuk diakses oleh dosen serta mahasiswa kapan saja dan dimanapun, 2). Memanfaatkan suatu jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, serta hal-hal yang berkaitan dengan suatu administrasi pendidikan dapat dilihat pada tiap-tiap komputer, 3). Memanfaatkan jasa teknologi elektronik dan 4). Memanfaatkan suatu keunggulan komputer (digital media serta juga komputer networks) (Nursalam & Efendi, 2008)

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena - fenomena secara alamiah, terbuka, tanpa ada rekayasa pengontrolan variabel, yang didapatkan dari perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen dan teknik pelengkap seperti foto dan video (Sukmadinata, 2013)

#### **Lokasi dan Subjek Penelitian.**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang tua peserta didik tingkat sekolah dasar yang ada di Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Penelitian ini berawal dari kerangka teoritis yang mengkaji tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran online pada anak usia sekolah dasar selama masa pandemic *covid - 19*.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap antara lain: Observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **Teknik Analisis Data**

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian ini berupa data dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Data yang didapat merupakan deskripsi tentang pendapat, pengetahuan, pengalaman, dan aspek lainnya untuk dianalisis dan disajikan sehingga memiliki makna. Dimana analisis data bersifat induktif, merupakan analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu dengan menghimpun dan memadukan data-data khusus menjadi kesatuan-kesatuan informasi (Sukmadinata, 2013). Proses pengolahan data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. salah satu cara yang dapat dilakukan melalui; (1). Reduksi Data, (2). Display Data (Penyajian Data) dan (3). Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat peran orang tua dalam proses pembelajaran online pada anak usia sekolah dasar pada masa pandemi. Adapun fokus penelitian ini melihat persepsi orang tua terhadap pembelajaran online, peran orang tua dalam pembelajaran online dan dampak pembelajaran online terhadap anak usia sekolah dasar. Data didapatkan melalui proses wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar di Kecamatan Blang Mangat. Proses wawancara dilakukan secara langsung dan online melalui telepon seluler dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disusun.

Proses awal penelitian dilakukan dengan menentukan jumlah subjek penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar dengan indikasi sekolah terkait telah menerapkan pembelajaran online dalam kegiatan belajar mengajarnya. Subjek penelitian ditentukan dengan kategori latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua. Setelah subjek ditentukan tahap berikutnya peneliti meminta data informasi orang tua siswa melalui

sekolah agar dapat mewawancarai langsung maupun secara online terkait proses pembelajaran online pada anak.

Data dari penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi kegiatan pembelajaran secara online dan dokumentasi kegiatan pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran online di rumah. Proses wawancara dilakukan untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran online yang mencakup; proses pembelajaran online, penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online, pemahaman materi, dan kendala dalam pembelajaran online. Selain itu wawancara juga dilakukan untuk melihat peran orang tua dalam pembelajaran online dalam hal; pembimbingan, pemberian fasilitas terkait pembelajaran, motivasi belajar anak dan pengawasan terhadap anak selama proses pembelajaran online.

Hasil penelitian terkait persepsi orang tua terhadap pembelajaran online ditemukan bahwa mayoritas orang tua sudah memahami pentingnya pembelajaran online selama masa pandemi covid – 19. Terkait persepsi orang tua terhadap proses pembelajaran online didapatkan masih ada orang tua yang merasa kesulitan membagi waktu antara waktu bekerja dan mendampingi anak mengikuti proses pembelajaran online. Dari wawancara juga didapatkan bahwa masih ada beberapa orang tua yang belum memahami proses pembelajaran online yang sebenarnya karena yang mereka pahami pembelajaran online adalah proses pembelajaran dirumah dimana anak diberikan tugas dan dikumpulkan langsung ke guru melalui aplikasi yang ditentukan oleh guru.

Lebih lanjut terkait persepsi orang tua terhadap aplikasi pembelajaran online dan pemahaman materi didapatkan bahwa mayoritas orang tua sudah paham menggunakan teknologi yang digunakan sebagai sarana pembelajaran online yaitu saat ini guru lebih dominan menggunakan aplikasi *WhatsApp* atau pengumpulan tugas secara langsung kepada guru sesuai waktu yang telah ditentukan. Terkait pemahaman materi pembelajaran, sebagian orang tua masih kesulitan memberikan pemahaman materi pelajaran kepada anak karena adanya keterbatasan. Hasil wawancara

persepsi orang tua terhadap pembelajaran online ditemukan mayoritas orang tua kesulitan dalam proses pembelajaran, pemahaman materi dan kesulitan dalam menyediakan kuota internet.

Penelitian ini juga mengkaji peran orang tua dalam pembelajaran online pada anak usia sekolah dasar. Hasil wawancara terlihat orang tua masih kesulitan membimbing anak mengikuti materi sesuai dengan pelajaran di sekolah, walaupun buku paket sudah tersedia namun ada berbagai faktor penghambat yang terungkap yaitu; kesulitan membagi waktu karena ada beberapa orang tua memiliki anak usia sekolah lebih dari 1 anak, selain itu ada beberapa orang tua kurang memahami cara menjelaskan yang baik agar anak lebih paham terhadap materi ajar. Terkait dengan fasilitas pendukung terungkap mayoritas orang tua telah menyediakan fasilitas yang memadaibai teknologi, paket data dan terdapat juga orang tua yang menyediakan guru privat untuk anak.

Hasil wawancara terkait peran orang tua juga terlihat orang tua berusaha mendampingi anak dengan baik, memberi motivasi agar semangat belajar dan juga mengawasi secara langsung anak ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari wawancara juga didapatkan terdapat beberapa orang tua yang belum maksimal mengawasi anak secara langsung karena diwaktu yang bersamaan harus menjalani rutinitas harian yaitu bekerja baik ayah atau ibu, namun bagi orang tua yang bekerja mereka menyatakan telah menyerahkan pengawasan anak kepada keluarga yang dipercaya dan juga ada yang menyediakan guru privat.

Selain wawancara pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi terbatas terhadap beberapa orang tua siswa saat proses pembelajaran online berlangsung dan dokumentasi dari tugas – tugas yang dikerjakan oleh anak saat kegiatan pembelajaran online berlangsung. Dari hasil pengamatan terlihat ada beberapa anak yang membutuhkan motivasi lebih dari orang tua agar dapat mengikuti materi selama proses pembelajaran online berlangsung. Dalam hal pengumpulan tugas mayoritas guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* namun ada juga beberapa orang tua

karena keterbatasan ekonomi mengumpulkan tugas secara langsung ke guru pada waktu yang telah disepakati bersama.

Adanya pandemi covid – 19 secara tidak langsung berdampak terhadap dunia pendidikan Indonesia, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi, sehingga solusi yang diberikan pemerintah agar proses pembelajaran dapat berlangsung adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online. Pembelajaran online merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi yang peserta didiknya dan instruktur (pendidik atau guru) berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Implementasinya dilakukan dengan menyampaikan materi melalui internet, adapu beberapa kelebihan diantaranya memudahkan peserta didik mengikuti program pembelajaran dengan lebih menghemat waktu dan tenaga.

Adanya pembelajaran online tentunya menjadikan interaksi anak dan orang tua lebih dekat, hal ini dapat berjalan jika orang tua memahami kebutuhan anak selama mengikuti proses pembelajaran online. Namun ada sebagian orang tua berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena harusnya dengan sekolah anak dapat berinteraksi secara langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya, sehingga mendapatkan pemahaman materi pelajaran yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian orang tua setuju dengan proses pembelajaran online di rumah karena orang tua dapat langsung memantau perkembangan anak dan dapat meningkatkan pengetahuan. Sebagian lain orang tua kurang setuju dengan pembelajaran online karena mereka kesulitan dengan penggunaan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran, hal ini juga terjadi pada sebagian guru – guru senior. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (Slameto, 2020) bahwa selama pembelajaran di rumah diperlukan kemampuan menggunakan computer

atau handphone dan internet, dimana teknologi ini belum dikuasai oleh mayoritas anak bahkan termasuk juga guru senior, hasil kajian juga didapatkan di beberapa tempat 34% guru masih mengeluh terkait dengan kualitas jaringan internetnya.

Dengan adanya pembelajaran online pada masa covid – 19 saat ini tentunya membutuhkan kesiapan dari semua pihak baik orang tua, anak dan guru sendiri serta didukung oleh sarana prasarana yang memadai terutama teknologi yang mumpuni. Dalam pelaksanaannya peran orang tua menjadi hal utama, dimana orang tua diharapkan dapat membimbing serta memotivasi anak agar dapat mengikuti proses pembelajaran online dengan baik. Fakta yang ditemukan sebagian orang tua membagi waktunya antara bekerja dengan mendampingi anak menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran online dilakukan. Selain itu terdapat juga beberapa orang tua yang mengeluh karena kesulitan membagi waktu antara mengurus pekerjaan dan mendampingi anak sehingga orang tua yang secara ekonomi lebih baik mereka mengundang guru privat ke rumah untuk mendampingi anak menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan oleh guru. Adanya permasalahan ini tentu menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh orang tua baik yang kedua orang tua bekerja ataupun orang tua yang memiliki lebih dari 1 anak usia sekolah dasar, selain kendala kuota internet.

Mendampingi dan membimbing anak belajar dari rumah tentu menjadi tantangan baru bagi sebagian orang tua karena tidak semua orang tua dapat menggantikan semua peran guru di sekolah, namun dengan kemajuan teknologi diharapkan orang tua dapat terus memperbaharui pengetahuan mereka terutama dalam mendidik anak karena dengan motivasi dan bimbingan yang tepat akan membuat anak merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran di rumah bersama orang tua.

Selain permasalahan terkait manajemen waktu bagi orang tua bekerja dan disaat bersamaan harus membimbing, memotivasi dan mengawasi anak belajar di rumah, juga terdapat berbagai kendala yang ditimbulkan dari pembelajaran online. Diantaranya yaitu

bertambahnya beban pengeluaran orang tua dalam menyediakan fasilitas yang memadai dari smartphone, paket kuota bahkan ada beberapa orang tua yang menyediakan guru privat. Hal ini sejalan dengan Purwanto (Purwanto, et al., 2020) yang menyatakan kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua, untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet.

Secara umum peran orang tua dalam pembelajaran online pada masa pandemic Covid – 19 terlihat baik dan bernilai positif. Peran orang tua yang terlihat adanya proses bimbingan dan pengawasan terkait proses pembelajaran dan penyelesaian tugas – tugas yang diberikan oleh guru, selain itu orang tua juga memberikan motivasi agar anak lebih semangat mengikuti proses pembelajaran dengan berbagai media yang ada di sekitar rumah. Dalam hal penyediaan fasilitas sebagian orang tua telah menyediakan smartphone dan kuota internet yang memadai. Dalam proses pembelajaran online orang tua juga mengalami berbagai kendala diantaranya kesulitan membagi waktu baik bekerja, menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan mengawasi anak menyelesaikan tugas selama proses pembelajaran online, selain itu ketersediaan teknologi juga menjadi penghambat sehingga sebagian orang tua tidak menggunakan aplikasi dalam pengumpulan tugas namun langsung memberikan kepada guru. Tentunya berbagai kendala ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan orang tua dan guru pada tingkat pendidikan dasar.

## **5. PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam proses pembelajaran online selama masa

pandemic pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Blang Mangat belum optimal. Persepsi orang tua terhadap pembelajaran online sangat baik dan memahami pentingnya pengawasan, pembimbingan dan motivasi agar anak dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan. Dalam pelaksanaannya terdapat berbagai kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing dan mendampingi anak selama proses pembelajaran online berlangsung baik dalam pemahaman materi pelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas – tugas anak yang diberikan oleh guru.

### Saran

Dengan adanya beberapa kendala yang ditemukan terkait peran orang tua dalam proses pembelajaran online, dalam penelitian lanjutan diperlukan adanya penelitian terkait pemilihan metode pengajaran yang tepat dalam proses pembelajaran online di rumah dengan pendampingan orang tua.

### 6. REFERENSI

- Benthley, Y., S, H., & S, A. (2012). Design and evaluation of student-focused E - Learning. *Electronic Journal of E-Learning*, 1 - 12
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 183.
- Dahiya, S. J. (2016). An A Learning System For Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 132 - 135.
- Drost, J. (1999). *Proses Pembelajaran Sebagai Proses Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Hero, H., & E.S, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 129 - 139.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning): Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face to Face, E - Learning offline - online, dan Mobile Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kemendikbud. (2020, Maret 24). <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mahmud, G, H., & Y, Y. (2014). *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Nursalam, & Efendi, F. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanto, A., P, R., A, M., H, C. C., W, L. M., P, R. S., et al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1 - 12.
- Samples, B. (2002). *Revolusi Belajar untuk Anak: Panduan Belajar, Terjemahan*. Bandung : Kaifa.
- Slamento. (2020, April 8). <https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5-fakta-pendidikan-di-tengah-wabah-corona>. Retrieved Agustus 25, 2020, from <https://news.detik.com>: <https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5-fakta-pendidikan-di-tengah-wabah-corona>
- Su, B., B, C., & M, R. J. (2005). The importance of interaction in web-based education: A program-level case study of online MBA courses. *Journal of Interactive Online Learning*, 1 - 19.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, U., & Sulo, S. L. (2018). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.

Wardani, K., Rahayu, A., & Masjid, A. A. (2018). Persepsi Mahasiswa PGSD Terhadap Bahan Ajar E-Learning Mata Kuliah Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9 - 14.